

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. Aziz Alimul (2008). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: PT Salemba Medika.
- D. C. Tyas. (2019). *Hak dan Kewajiban Anak*. Semarang: PT ALPRIN
- Konferensi Wali Gereja Indonesia. (1996). *Iman Katolik*. Yogyakarta: PT Kanisius (Anggota IKAPI)
- Katekismus Gereja Katolik. (1993), terj: Arnodus, 1995. Edisi Indonesia. Provinsi Gerejani Ende
- Pustaka Widayatama. (2004). Undang-undang Perkawinan No.1 Tahun 1974. Yogyakarta: Pustaka Widayatama
- Siku Jata, Yohanes Fransiskus. (2023). *Teologi Moral Kristiani*. Ende: Stipar
- Alfia, Anna Bernadette Sampelan & Daryanto (2021). *Pemahaman dan Pelaksanaan Dekalog Keempat oleh Remaja Katolik di Lingkungan Bunda Yesus Paroki St. Gabriel Nunukan*. Dalam Jurnal *Pendidikan dan Teologi*. 1/11.332-336.
- Anandita Chandra Aries & Eni Sumarliyah. (2017). Perbedaan Perkembangan Anak Yang Tinggal Di Rumah Susun dan Non Rumah Susun. 1/3.7-39.
- Aryanti Dwi Octavia, Santos, M. Kanzunnudin (2021). Peran Pola Asuh Orang tua Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 10-12 Tahun. Dalam Jurnal *Educatio*. 7/4. 1517-154.
- Bartolomeus Agustinus Pati Boli & Emmeria Tari Horan (2022). Peran Pendidikan Agama Katolik dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. Dalam Jurnal *Pendidikan Agama dan Teologi*. 2/3.72-76
- Fivien Luthfia Rhami Wardani & Zahrotul Uyun (2017). Menghormati Orang tua Yang Lebih Tua Pada Remaja Etnis Jawa. Dalam Jurnal *Psikologi*. 2/2.176-183.
- Hermanto Yanto Paulus dkk. (2021). Sikap Hormat Anak Terhadap Orang tua Berdasarkan Prinsip Alkitab. Dalam Jurnal *Teologi Injil dan Pembinaan Warga Jemaat*. 5/1.80-87.
- HidayanaFebri Avita & Siti Fatonah (2020). Hubungan Pola Asuh Orang tua Dengan Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas III MI Nurul Ulum Sidoreja Madium. Dalam Jurnal *Kependidikan Dasar*. 5/1.73-82.

- Jaja Suteja & Yusriah (2017). Dampak Pola Asuh Orang tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. Dalam Jurnal *Pendidikan Anak*. 3/1.1-14.
- Mubalus Mariska (2019). Hak dan Kewajiban Orang tua dan Anak Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. 7/4.37-39.
- Marfuatun dkk (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Perilaku Anak. Dalam Jurnal *Ilmu Pendidikan*. 16/1. 71-79.
- Pranata Ari Wawit dkk. (2020). Penanaman Karakter Melalui Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Dasar. Dalam Jurnal *Pastoral Kateketik*. 6/2.111-123.
- Reza Nur Faizah dkk (2021). Sikap Sopan Santun Anak Dilihat Dari Pola Asuh Orang tua Tunggal. Dalam Jurnal *Prasasti*. 1/1.14-18.
- Rofiatun Nisa dkk (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik. Dalam Jurnal *Media Komunikasi Pendidikan Guru*. 1/1. 61-70.
- Sanita, Tarisih, & Lionarto Erson Jayadi (2001). Meningkatkan Karakter Menghormati Orang tua Lewat Pendidikan Agama Kristen untuk Anak Usia Sekolah Dasar. Dalam Jurnal *Teologi dan Pendidikan Kristen*. 2/2.123-132.
- Susanto Albertus Agung Vidi & Aman (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang tua, Pergaulan Teman Sebaya, Media Televisi Terhadap Karakter Siswa Smp. Dalam Jurnal *Pendidikan Smp*. 3/2. 105-111.
- Tampinongkol Yulianty Frilly, Djefry Deeang, Mahyudin Damis (2021). Perubahan Pola Pewarisan Nilai Budaya Lokal Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Kelurahan Tosuraya Barat Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. Dalam Jurnal *Holistik*. 14/3.1-12
- Wenny Hulukati (2015). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. 7/1. 265-282.
- Sigit Wibawanto (2018). Peran Keluarga Dalam Perilaku Pembelian Hedoni. 17/2. 1-14.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Verbatim

1. Nama : Gresiana Nona (GN)

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 11 tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru dan orang tua mengajarkan sikap menghormati orang tua?	Iya guru dan orang tua mengajarkan sikap menghormati orang tua
2.	Apakah orang tua, memberikan keteladanan dalam sikap menghormati ?	Iya orang tua memberikan teladan dalam menghormati orang tua
3.	Apakah lingkungan keluarga sekitar itu mendukung bertumbuhnya sikap anak dalam menghormati orang tua?	Saya merasa nyaman tinggal di lingkungan keluarga yang saya tinggal sekarang karena ada orang tua di samping saya yang selalu memperhatikan saya.
4.	Apakah teman membantu anak dalam sikap menghormati orang tua?	Tidak karena banyak teman-teman saya yang mengucapkan kata-kata kasar kepada orang tua jika orang tua mereka memarahi mereka dan saya juga terpengaruh.
5.	Pola asuh jenis apa yang bapa mama terapkan dalam keluarga?	Setiap apa yang dikatakan oleh orang tua saya, saya harus menurutinya jika tidak mereka akan marah kepada saya.
6.	Apa pengaruh dari pola asuh yang di gunakan ?	Saya jadi lebih suka bermain bersama teman-teman di bandingkan di rumah.
7.	Apakah budaya mempengaruhi sikap tidak hormat anak kepada orang tua?	Iya karena saya jarang mengucapkan kata maaf jika berbuat salah terhadap orang tua
8.	Apakah orang tua mengajarkan pendidikan agama Katolik untuk bertumbuhan sikap anak dalam menghormati orang tua di dalam rumah?	Jarang, karena mama bapa sibuk berkerja. Kecuali ada tugas tentang itu.

Lampiran 2 Verbatim

1. Nama : Adolvina Menge Maria (AM)

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 11 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru dan orang tua mengajarkan sikap menghormati orang tua?	Iya mereka mengajarkan sikap menghormati orang tua
2.	Apakah orang tua, memberikan keteladanan dalam sikap menghormati ?	Iya misalnya mama membantu menyiapkan baju seragam sekolah saya
3.	Apakah lingkungan keluarga sekitar itu mendukung bertumbuhnya sikap anak dalam menghormati orang tua?	iya karena kami saling membantu dan saya merasa nyaman karena diperhatikan oleh bapa dan mama. Mereka mengajarkan saya sikap membantu.
4.	Apakah teman membantu anak dalam sikap menghormati orang tua?	Tidak karena pada jam tidur siang saya di suruh ibu untuk istirahat tetapi teman-teman saya selalu mengajak saya untuk bermain bersama karena itu ibu saya marah kepada saya. Saya lebih memilih bermain bersama teman-teman di bandingkan mendengarkan ibu saya.
5.	Pola asuh jenis apa yang bapa mama terapkan dalam keluarga?	Selalu ada peraturan di rumah. Misalnya waktu bermain, tidur, makan selalu di batasi dengan waktu
6.	Apa pengaruh dari pola asuh yang di gunakan ?	Tidak betah di rumah dan suka melawan
7.	Apakah budaya mempengaruhi sikap tidak hormat anak kepada orang tua?	Iya, karena saya jarang mengucapkan kata maaf jika berbuat salah
8.	Apakah orang tua mengajarkan pendidikan agama Katolik untuk bertumbuhan sikap anak dalam menghormati orang tua di dalam rumah?	Jarang, sesekali saja. Paling hanya mama

Lampiran 3 Verbatim

1. Nama : Pertonela Rene Ros (PR)

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 8 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru dan orang tua mengajarkan sikap menghormati orang tua?	Di sekolah guru mengajarkan sikap menghormati orang tua Di rumah nenek tidak mengajarkan sikap menghormati orang tua
2.	Apakah orang tua, memberikan keteladanan dalam sikap menghormati ?	Iya, di rumah nenek memberikan keteladanan dalam sikap menghormati misalnya memberikan nasehat jika berbuat salah.
3.	Apakah lingkungan keluarga itu mendukung bertumbuhnya sikap anak dalam menghormati orang tua?	Kurang, karena saya lebih banyak waktu untuk bermain dan nenek sibuk berkerja.
4.	Apakah teman membantu anak dalam sikap menghormati orang tua?	Tidak, karena teman sebaya sering mengucapkan kata-kata kotor dan saya sering terpengaruh.
5.	Pola asuh jenis apa yang bapa mama terapkan dalam keluarga?	Memberi kebebasan penuh untuk bermain
6.	Apa pengaruh dari pola asuh yang di gunakan ?	Lebih suka bermain di luar rumah dibandingkan membantu nenek di rumah.
7.	Apakah budaya mempengaruhi sikap tidak hormat anak kepada orang tua?	Iya, karena saya sering berlaku kasar kepada nenek saya jika terlalu marah-marah kepada saya.
8.	Apakah orang tua mengajarkan pendidikan agama Katolik untuk bertumbuhan sikap anak dalam menghormati orang tua di dalam rumah?	Tidak sama sekali. Karena saya sering diluar rumah

Lampiran 4 Verbatim

1. Nama : Oktaviani Aku (OA)

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 7 Tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru dan orang tua mengajarkan sikap menghormati orang tua?	Iya, guru dan mama besar mengajarkan sikap menghormati orang tua.
2.	Apakah orang tua, memberikan keteladanan dalam sikap menghormati ?	Iya, contohnya membantu mencuci pakaian kami.
3.	Apakah lingkungan keluarga sekitar itu mendukung bertumbuhnya sikap anak dalam menghormati orang tua?	Kurang, karena di dalam rumah mama besar dan bapa besar selalu bertengkar ketika berbeda pendapat. Entah karena kami atau pun karena uang.
4.	Apakah teman membantu anak dalam sikap menghormati orang tua?	Tidak, karena teman sebaya sering melawan orang tuanya dan saya pun terpengaruh.
5.	Pola asuh jenis apa yang bapa mama terapkan dalam keluarga?	Semua peraturan ada di bawah kuasa bapa mama besar
6.	Apa pengaruh dari pola asuh yang di gunakan ?	Takut jika melanggar peraturan yang dibuat bapa mama besar
7.	Apakah budaya mempengaruhi sikap tidak hormat anak kepada orang tua?	Iya, karena saya kurang mengucapkan kata permisi jika melewati orang tua
8.	Apakah orang tua mengajarkan pendidikan agama Katolik untuk bertumbuhan sikap anak dalam menghormati orang tua di dalam rumah?	Jarang, karena mama bapa besar sibuk berkerja

Lampiran 5 Verbatim

1. Nama Pasangan : Fransiskus Ngese & Maria Ermelinda (FN & ME)

Umur : 50 & 53

Pekerjaan : TNI & Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru dan orang tua mengajarkan sikap menghormati orang tua?	Iya, kami mengajarkan sikap menghormati orang yang lebih tua kepada anak.
2.	Apakah orang tua, memberikan keteladanan dalam sikap menghormati ?	Iya, seperti saling mendengarkan ketika orang yang lebih dewasa berbicara
3.	Apakah lingkungan keluarga sekitar itu mendukung bertumbuhnya sikap anak dalam menghormati orang tua?	Kurang mendukung karena kami terlalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga kurang memperhatikan anak dan anak merasa kesepian.
4.	Apakah teman membantu anak dalam sikap menghormati orang tua?	Tidak, karena pada waktu itu pulang dari bermain anak sempat mengucapkan kata-kata kasar kepada ibunya hanya karena dia tidak terima di nasehati ibunya.
5.	Pola asuh jenis apa yang bapa mama terapkan dalam keluarga?	Pola asuh demokratis yakni anak diberi kebebasan, tetapi kebebasan yang dapat dipertanggung jawabkan.
6.	Apa pengaruh dari pola asuh yang di gunakan ?	Kurangnya waktu antara orang tua bersama anak
7.	Apakah budaya mempengaruhi sikap tidak hormat anak kepada orang tua?	Iya, karena budaya dulu berbeda jauh dengan budaya sekarang. Dulu anak tunduk dan tidak berani memotong pembicaraan orang tua, sekarang anak lebih suka melawan dan berani memotong pembicaraan orang tua.
8.	Apakah orang tua mengajarkan pendidikan agama Katolik untuk bertumbuhan sikap anak dalam menghormati orang tua di dalam rumah?	Jarang karena kami sibuk berkerja.

Lampiran 6 Verbatim

1. Nama Pasangan : Geradus Rowa & Faustina Sombo (GR & FS)

Umur : 61 & 56

Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru dan orang tua mengajarkan sikap menghormati orang tua?	Iya, kami pernah mengajarkan anak dalam sikap menghormati orang tua.
2.	Apakah orang tua, memberikan keteladanan dalam sikap menghormati ?	Iya, salah satu keteladanannya yaitu saling membantu antara anggota didalam rumah.
3.	Apakah lingkungan keluarga itu mendukung bertumbuhnya sikap anak dalam menghormati orang tua?	Kurang mendukung karena rendahnya komunikasi dalam keluarga sehingga menimbulkan perasaan asing dan sikap melawan.
4.	Apakah teman membantu anak dalam sikap menghormati orang tua?	Tidak, karena dari pergaulan teman sebaya degan sikap-sikap yang kurang baik anak lebih suka meniru sikap atau perbuatan yang kurang baik. Misalnya melawan orang tua.
5.	Pola asuh jenis apa yang bapa mama terapkan dalam keluarga?	Pola asuh otoriter : menerapkan semua keputusan berada ditangan orang tua bahkan dibentuk oleh orang tua.
6.	Apa pengaruh dari pola asuh yang di gunakan ?	Anak menjadi lebih takut, diam dan jarang terbuka kepada orang tuanya.
7.	Apakah budaya luar mempengaruhi sikap tidak hormat anak kepada orang tua?	Iya, sejak adanya budaya luar dan budaya baru anak tidak lagi menghormati dan menghargai orang tua. Padahal dulu anak sangat menghormati dan menghargai orang tua. Sikap seperti ini jarang kita temui di zaman sekarang ini.
8.	Apakah orang tua mengajarkan pendidikan agama Katolik untuk bertumbuhan sikap anak dalam menghormati orang tua di dalam rumah?	Jarang karena pengetahuan kami kurang banyak, jadi yang kami ajarkan selalu sama dan itu pun hanya sesekali saja.

Lampiran 7 Verbatim

1. Nama Pasangan : Gradiana Pada (GP)

Umur : 61 Tahun

Pekerjaan : Guru Agama Katolik

	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru dan orang tua mengajarkan sikap menghormati orang tua?	Iya, saya mengajarkan sikap menghormati orang tua kepada anak
2.	Apakah orang tua, memberikan keteladanan dalam sikap menghormati ?	Iya, memberikan keteladanan dengan berupa memberikan salam kepada teman guru ataupun menyapa anak didik.
3.	Apakah lingkungan keluarga sekitar itu mendukung bertumbuhnya sikap anak dalam menghormati orang tua?	Menurut saya kurang mendukung alasannya jika orang tua sudah berlaku kasar didepan anaknya maka akan meniru sikap dari orang tuanya. Hal ini membuat anak tidak berlaku sopan dapa orang tuanya
4.	Apakah teman membantu anak dalam sikap menghormati orang tua?	Menurut saya tidak dengan alasanya bahwa teman sebaya lebih banyak berlaku kurang baik seperti mengucapkan kata-kata kasar dan kebiasaan melawan orang tua yang dapat mempengaruhi teman yang lain.
5.	Pola asuh jenis apa yang bapa mama terapkan dalam keluarga?	Pola asuh demokratis yakni anak diberi kebebasan, tetapi kebebasan yang dapat dipertanggung jawabkan.
6.	Apa pengaruh dari pola asuh yang di gunakan ?	Anak salah dalam mendefenisikan polah asuh demokratis dan emosi anak yang kurang stabil juga akan menyebabkan perselisihan disaat orangtuanya sedang mencoba membimbing anak.
7.	Apakah budaya mempengaruhi sikap tidak hormat anak kepada orang tua?	Iya, karena semakin berubahnya zaman budaya sikap menghormati orang yang lebih tua kini pelan-pelan mulai hilang. Anak-anak sekarang tidak lagi seperti dulu.
8.	Apakah orang tua mengajarkan pendidikan agama Katolik untuk bertumbuhan sikap anak dalam menghormati orang tua di dalam rumah?	jarang , karena kesibukan saya belum meluangkan waktu khusus untuk anak-anak .

Lampiran 2. Dokumentasi



Narasumber 1



Narasumber II



Narasumber III



Narasumber IV



Narasumber Pasangan V



Narasumber VI



Narasumber VII



STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127,
Fax: (0381) 2500127 e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 525 / 01 / STIPAR / E / XI / 2023

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Lingkungan Yohanes Rasul Paga

Di
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

Mahasiswa : Maria Liani Nona Sedhu
NIM : 3004

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "Faktor Penyebab Rendahnya Penghayatan Anak Usia Dini Atas Dekalog ke IV "Hormatilah Ibu Bapamu" di Lingkungan Yohanes Rasul Paga", dari tanggal 02-14 November 2023
Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi



Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
NIDN. 2730098301